



RINGKASAN

ANGGI WILANGGA RAMADHAN. Pengujian Rutin Benih Kopi Arabika dan Tembakau di UPTD BPSBP Provinsi Jawa Barat. (*Seed Quality Standard Testing of Coffee and Tobacco at UPTD BPSBP West Java Province.*). Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Kopi Arabika dan tembakau merupakan salah satu hasil dari perkebunan Indonesia yang mempunyai peluang besar pada pasar dalam negeri maupun di luar negeri. Kopi arabika mempunyai cita rasa yang khas dan terbaik dibandingkan dengan jenis kopi lainnya sehingga kopi arabika lebih banyak diminati di pasar dunia. Selain itu kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Kopi berperan penting untuk menghilangkan rasa kantuk, penyegaran tubuh dan merangsang kinerja otak. Peran tembakau terhadap perekonomian Indonesia dapat ditunjukkan dari besarnya cukai yang disumbangkan sebagai penerimaan negeri dan banyaknya tenaga kerja yang terserap baik dalam tahap penanaman dan pengolahan tembakau sebelum dieskpor atau dibuat rokok, maupun pada tahap pembuatan rokok. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari pengujian rutin benih yang dilakukan di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (BPSBP) Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Pengujian rutin benih yang dilakukan seperti penetapan kadar air, analisis kemurnian dan daya berkecambah dapat diuji melalui Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (BPSBP). Kegiatan praktik kerja lapangan ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai dari tanggal 10 Januari sampai dengan 2 April 2022 di UPTD BPSBP, Jl. Ir. H. Djauanda No.377, Bandung 40135 Jawa Barat. Permohonan pengujian mutu benih di BPSBP sudah *paperless* atau sudah menggunakan website Sistem Informasi Sertifikasi Online Benih Perkebunan Sisolehbun sehingga memudahkan permohonan pengujian dan pemantauan sertifikat. Alamat website Sisolehbun tersedia di <http://sisolehbun.id/#>.

Proses pengujian mutu benih kopi arabika dan tembakau dilakukan secara bertahap dimulai dari pengambilan sampel, penetapan kadar air, pengujian kemurnian benih dan pengujian daya berkecambah. Hasil pengujian pada benih kopi arabika diperoleh data kadar air sebesar 44,27%, pengujian kemurnian benih diperoleh benih murni sebesar 95%, dan pengujian daya berkecambah diperoleh sebesar 95%. Benih tembakau diperoleh data kadar air sebesar 6,78%, analisis kemurnian benih diperoleh benih murni sebesar 99,97%, dan pengujian daya berkecambah diperoleh sebesar 93,00%. Pengujian yang dilakukan pada benih kopi arabika varietas Sigararutang dan tembakau varietas citrasari telah memenuhi standar yang telah ditetapkan sehingga dinyatakan lulus pengujian.

Kata kunci: Contoh kerja, daya berkecambah, kadar air, kemurnian, varietas